

## **Praktik Kerja Mahasiswa pada Proses Pracetak dan Pascacetak Penerbitan Buku di Obelia Publisher**

**Syahrina Adella<sup>1</sup>, Fiza Anjani<sup>2</sup>, Meyla Zinta Syahputra<sup>3</sup>, M. Oky Fardian Gafari<sup>4</sup>,  
Rafiqah Yusna Siregar<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Negeri Medan, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Syahrina Adella

**E-mail:** [syahrinaadellaa90@gmail.com](mailto:syahrinaadellaa90@gmail.com)

### **Abstrak**

*Magang merupakan sarana penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi dan memahami praktik profesional secara langsung. Artikel ini mendeskripsikan pengalaman mahasiswa magang di Obelia Publisher, penerbit independen di Medan yang fokus pada karya sastra lokal. Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif dan observasional digunakan untuk menggambarkan keterlibatan mahasiswa dalam seluruh alur penerbitan, mulai dari pracetak (seleksi naskah, penyuntingan, layout, desain sampul) hingga pascacetak (pendataan stok, distribusi, promosi, dan acara literasi). Mahasiswa juga berpartisipasi dalam kegiatan literasi bersama komunitas Ngobrol Buku, seperti Festival Ngobrol Buku, Festival Sastra Akhir Pekan, Pesta Literasi, dan diskusi "Cakap Asik". Hasil magang menunjukkan mahasiswa memperoleh keterampilan teknis dan soft skill, termasuk ketelitian, kreativitas, kerja sama tim, kemampuan beradaptasi, serta pemahaman tentang manajemen penerbitan independen. Pengalaman ini juga memperluas jaringan profesional mahasiswa dan menumbuhkan minat terhadap literasi dan dunia penerbitan buku. Temuan ini menegaskan pentingnya magang sebagai sarana pembelajaran praktis dan pengembangan kompetensi di bidang penerbitan dan literasi.*

**Kata kunci** - praktik kerja mahasiswa, penerbitan buku, kegiatan literasi, obelia publisher

### **Abstract**

*Internships are an important means for students to develop their competencies and understand professional practices first-hand. This article describes the experiences of students interning at Obelia Publisher, an independent publisher in Medan that focuses on local literary works. A qualitative descriptive method with a participatory and observational approach was used to describe the students' involvement in the entire publishing process, from pre-press (manuscript selection, editing, layout, cover design) to post-press (stock data collection, distribution, promotion, and literacy events). Students also participated in literacy activities with the Ngobrol Buku community, such as the Ngobrol Buku Festival, Weekend Literature Festival, Literacy Party, and 'Cakap Asik' discussions. The internship results show that students acquired technical and soft skills, including accuracy, creativity, teamwork, adaptability, and an understanding of independent publishing management. This experience also expanded the students' professional networks and fostered an interest in literacy and the world of book publishing. These findings emphasise the importance of internships as a means of practical learning and competency development in the field of publishing and literacy.*

**Keywords** - student internships, book publishing, literature activities, obelia publisher

## PENDAHULUAN

Kegiatan magang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengenal dunia kerja secara langsung dan menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata. Selain itu, magang juga menjadi sarana untuk mengenal dunia profesional, mengasah keterampilan, dan memperluas wawasan tentang berbagai aspek pekerjaan di berbagai bidang.

Kegiatan penerbitan memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan literasi dan budaya baca di Indonesia. Ananto (2017) mengungkapkan bahwa manajemen penerbitan buku mencakup rangkaian proses yang terstruktur, mulai dari pengembangan naskah, penyuntingan, desain, produksi, hingga distribusi. Setiap tahap memerlukan koordinasi intensif antara penulis, editor, desainer, dan percetakan agar buku yang diterbitkan memenuhi standar profesional. Pada tahap produksi, pemeriksaan naskah biasanya melalui beberapa putaran revisi yang mencakup aspek isi, bahasa, dan grafika. Penyuntingan dilakukan oleh editor bidang, editor bahasa, dan tim desain grafis. Faktor seperti kesesuaian tema, ketepatan penggunaan bahasa sesuai EYD, serta keselarasan dengan referensi sejenis menjadi pertimbangan penting dalam menilai kelayakan naskah. Penanganan kebahasaan mengikuti rujukan seperti *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dan SOP penerbitan, sedangkan aspek visual disiapkan oleh lay-outer untuk memastikan estetika dan keterbacaan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa alur penerbitan dipengaruhi oleh karakter dan ideologi masing-masing penerbit. Erawati (2017) menemukan bahwa proses penerbitan di Penerbit Kabarita Padang mulai dari pemerolehan naskah, seleksi, pengurusan ISBN, hingga distribusi. Hal ini mencerminkan orientasi editorial penerbit tersebut. Temuan ini menegaskan bahwa setiap penerbit memiliki sistem kerja dan pertimbangan yang unik. Selanjutnya Aliffia, dkk. (2025) menggambarkan bagaimana penerbit indie berusaha untuk mempertahankan strategi pemasaran dengan berbasis 4c, menempatkan *Customer* sebagai pusat, menerapkan *Cost* dengan fleksibel dan transparan, menyediakan *Convenience* untuk kemudahan layanan dan distribusi digital, serta membangun *Communication* dua arah. Sementara itu, Umayu dkk. (2025) menyoroti peran komunitas sastra dalam penerbitan buku dan penguatan literasi masyarakat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa komunitas memiliki kedekatan dengan masyarakat sehingga mampu berperan sebagai penggerak literasi sekaligus produsen karya yang diterbitkan. Dan terakhir, penelitian dari Maulina, dkk. (2023) melihat bahwa komunitas sastra juga ikut turut berperan dalam menyebarkan nilai keadilan gender melalui karya, diskusi, lokakarya, maupun festival. Akan tetapi ada hambatan nyatanya, seperti minimnya dukungan kebijakan, dsb, oleh sebab itu diperlukan penguatan literasi gender, kolaborasi dengan lembaga pendidikan/pemerintah, pemanfaatan media digital, dan penyelenggaraan festival/kompetisi bertema gender. Yang intinya, komunitas sastra menjadi ruang untuk memperluas dan memperkaya khazanah sastra. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa penerbitan bukan hanya proses teknis, tetapi juga praktik sosial yang dipengaruhi visi lembaga dan keterlibatan komunitas.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan kajian praktik penerbitan di Obelia Publisher, sebuah penerbit independen yang berdiri pada 20 September 2016 di Medan dan memiliki fokus kuat pada karya-karya kesusastraan Sumatera Utara. Penerbit ini berawal dari percakapan antara Alda dan Tika – dua sahabat yang sama-sama menerbitkan buku di Yogyakarta pada tahun yang sama, namun melalui penerbit berbeda. Minimnya penerbit sastra berkualitas di Medan mendorong keduanya mendirikan penerbit independen di kota tersebut. Nama *Obelia*, yang dicetuskan oleh Tika, berasal dari bahasa Sanskerta yang bermakna kepercayaan atau keyakinan. Setelah dipastikan belum digunakan oleh penerbit lain, Alda kemudian mengurus legalitas hingga Obelia resmi berdiri melalui akta notaris pada September 2016.

Obelia lahir dengan tujuan menyediakan ruang bagi penulis lokal agar dapat menerbitkan karya di daerah sendiri tanpa harus bergantung pada penerbit di luar kota. Selain itu, Obelia menekankan pentingnya kolaborasi dan keterbukaan antara penerbit dan penulis sebagai bentuk

pelayanan dan kerja bersama dalam ekosistem literasi. Obelia Publisher memiliki visi menjadi mitra penerbitan yang kooperatif dan terpercaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui buku dan sastra. Misinya meliputi: memberikan solusi bagi penulis lokal yang kesulitan mempublikasikan karya, menyediakan layanan kooperatif bagi penulis dan instansi, menghasilkan produk yang memenuhi standar nasional, memperluas jaringan penulis, serta memberdayakan potensi lokal hingga ke tingkat nasional dan internasional. Obelia berlokasi di Jl. Amaliun No. 152, Medan Area, Kota Medan. Adapun Struktur organisasinya meliputi: Direktur (Alda Muhsi) yang menangani kerja sama eksternal; Koordinator Penerbit (Sartika Sari) yang dibantu oleh editor, layouter, dan desainer grafis; Koordinator Marketing (Annisa Tri Sari) yang bekerja sama dengan admin web, desainer grafis, serta distributor.

Bidang usahanya mencakup empat aspek utama:

1. Penerbitan, yang meliputi tahap pracetak (administrasi naskah, editing, layout, desain sampul) dan pascacetak (pendataan stok, komunikasi dengan reseller, materi promosi, serta penyelenggaraan peluncuran dan bedah buku);
2. Konsultan Naskah, yaitu pendampingan penulis sejak penilaian naskah hingga penyusunan konsep buku;
3. Toko Buku, baik offline maupun marketplace;
4. Penyelenggara Acara Literasi, bekerja sama dengan komunitas seperti Ngobrol Buku.

Selama periode pelaksanaan magang, mahasiswa memperoleh banyak pemahaman mengenai alur kerja penerbitan dari pra hingga pascacetak. Pengalaman tersebut menjadi bekal untuk menghadapi dunia kerja sekaligus memperkuat pemahaman tentang praktik penerbitan di Indonesia. Tujuan penulisan artikel ini adalah mendeskripsikan praktik kerja mahasiswa dalam proses pracetak dan pascacetak selama magang di Obelia Publisher.

## **METODE**

Tempat pengabdian magang dilakukan di Obelia Publisher yang berlokasi di Jalan Amaliun No. 152, Medan. Kegiatan magang ini terlaksana selama dua bulan, terhitung sejak 08 September 2025 s.d. 10 November 2025. Selama periode tersebut, mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas penerbitan yang sedang berjalan, mulai dari tahap pracetak hingga pascacetak, di bawah bimbingan pamong.

Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan proses dan pengalaman mahasiswa selama menjalani kegiatan magang. Untuk memperoleh data kegiatan, digunakan dua pendekatan yaitu:

1. Pendekatan Partisipatif

Kegiatan magang dilakukan dengan keterlibatan mahasiswa secara langsung dalam pekerjaan penerbitan. Mahasiswa ikut menangani berbagai tugas pada tahap pracetak, seperti menyunting naskah, menyusun tata letak buku, dan membuat desain sampul. Pada tahap pascacetak, mahasiswa membantu pendataan stok buku, penyusunan katalog, pembuatan materi promosi, serta pengelolaan konten media sosial. Selain itu, mahasiswa juga mengikuti kegiatan literasi yang diselenggarakan Obelia dan mitra komunitasnya, seperti Festival Ngobrol Buku, Pesta Literasi Medan, dan acara diskusi seperti Ngobrol Buku & Cakap Asyik.

2. Pendekatan Observasional

Mahasiswa juga melakukan pengamatan terhadap cara kerja tim di Obelia Publisher. Pengamatan ini mencakup alur editorial, pembagian tugas antarbagian, komunikasi dengan penulis dan mitra, serta strategi promosi dan distribusi buku. Proses observasi ini membantu mahasiswa memahami bagaimana penerbit indie menjalankan operasionalnya secara profesional, mulai dari menangani naskah hingga mendistribusikan buku kepada pembaca.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

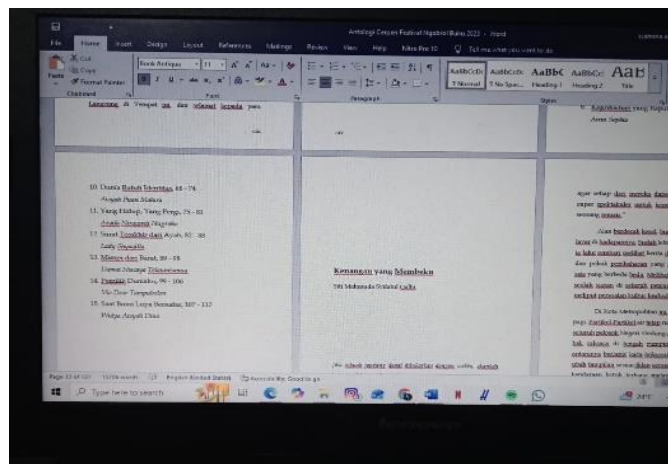
Obelia Publisher memiliki empat bidang utama, yaitu penerbitan, konsultan naskah, toko buku, dan penyelenggaraan acara literasi. Pada bidang penerbitan, mahasiswa magang terlibat dalam proses *pracetak* hingga *pascacetak*. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyuntingan naskah, pembuatan desain sampul dan tata letak, pendataan stok buku, komunikasi dengan *reseller* dan penulis, serta pembuatan materi promosi. Selain itu, mahasiswa turut berperan dalam berbagai kegiatan literasi melalui kerja sama Obelia dengan komunitas Ngobrol Buku.

Pada praktiknya, meskipun penugasan tiap mahasiswa dibagi ke dalam beberapa bidang, seluruh tugas yang dilakukan mahasiswa saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, kegiatan magang di Obelia Publisher secara garis besar terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu bidang penerbitan yang mencakup tahap *pracetak* dan *pascacetak*, serta partisipasi dalam kegiatan literasi bersama komunitas Ngobrol Buku yang merupakan mitra Obelia.

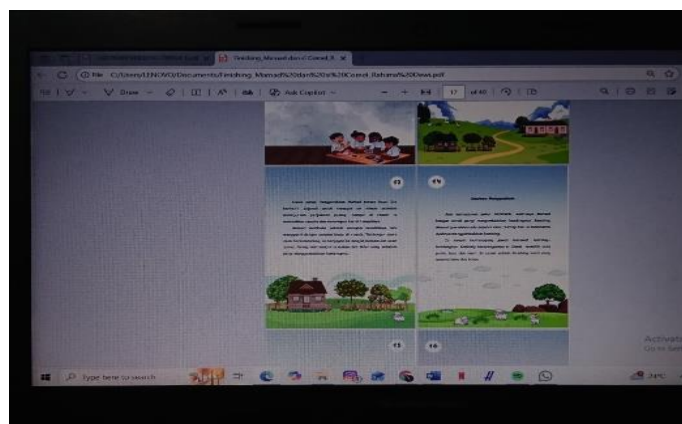
### Kegiatan Penerbitan

#### 1) Pracetak

Kegiatan pada tahap *pracetak* meliputi proses administrasi penerbitan, penyusunan tata letak (*layout*) naskah, penyuntingan isi, serta perancangan dan pembuatan desain sampul. Pada tahap ini, mahasiswa turut berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang berkaitan langsung dengan persiapan penerbitan buku di Obelia Publisher.



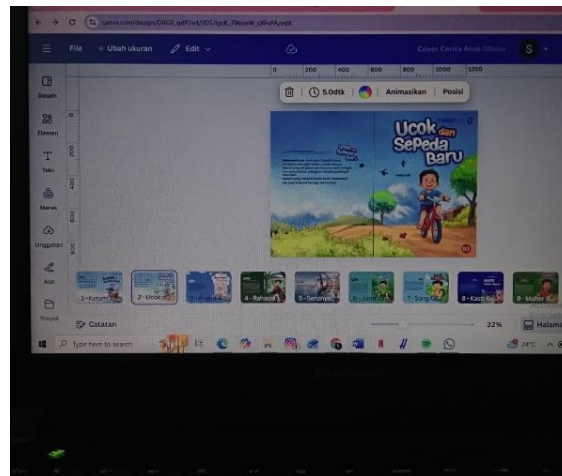
Gambar 1.  
Penyusunan tata letak naskah



Gambar 2.  
Penyusunan tata letak ilustrasi

Pada bagian editorial, mahasiswa berfokus pada kegiatan pengeditan atau penyuntingan naskah. Proses pengeditan ini menjadi tahap penting dalam memastikan kualitas bahasa dan isi buku sebelum diterbitkan. Pada praktiknya, mahasiswa melakukan penyuntingan naskah buku seperti novel *"Pewaris Kitab Terlarang"*, buku pembelajaran *"Psikolinguistik: Pemerolehan Bahasa dan Pembelajaran Bahasa"*, serta naskah BIPA (*Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing*). Proses ini mencakup pengecekan ketepatan ejaan, penggunaan tanda baca, perbaikan kesalahan penulisan tanpa mengubah makna asli tulisan penulis, serta penyesuaian tata letak penulisan sesuai dengan standar penerbitan.

Kegiatan pengeditan ini tidak hanya melatih ketelitian, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kualitas karya yang nantinya akan diterbitkan. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja di penerbitan dan menjadi bekal berharga bagi mahasiswa yang ingin berkarier sebagai editor profesional. Selain penyuntingan, mahasiswa juga melakukan penyusunan tata letak (*layout*) untuk beberapa naskah seperti antologi cerpen hasil lokakarya, antologi puisi dan esai, serta buku cerita anak. Proses *layout* dilakukan dengan menata halaman agar sesuai dengan standar penerbitan, memperhatikan kerapian teks, margin, serta komposisi visual yang menarik.



**Gambar 3.**  
Pembuatan desain sampul buku

Mahasiswa juga terlibat dalam pembuatan desain sampul buku. Desain dilakukan untuk berbagai judul, seperti:

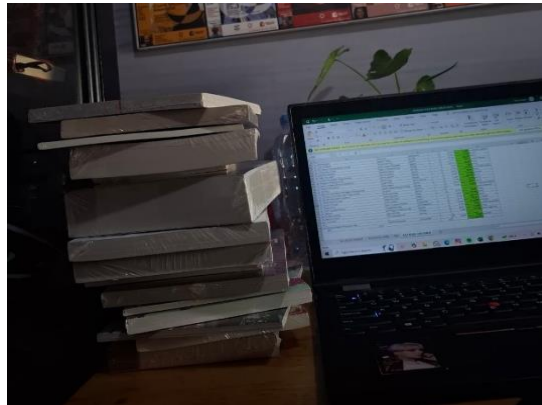
- 1) Enam buku cerita anak: *"Juno dan Jini"*, *"Ucok dan Sepeda Baru"*, *"Angka-Angka Misterius"*, *"Serunya Bermain Air Pasang Laut"*, *"Ketam Tanjung Apek"*, dan *"Rahasia Brondolan"*.
- 2) Buku nonfiksi *"Psikolinguistik: Pemerolehan Bahasa dan Pembelajaran Bahasa"*.
- 3) Buku cerita anak lainnya seperti *"Kasti Kelas Dunia"*, *"Bermain Cengkeh-Cengkeh Bersama Tiga Sahabat"*, *"Sang Gilang"*, *"Maher dan Raket Andalannya"*, *"Monmon si Ekor Ajaib"*, dan *"Mamad dan si Comel"*.

Melalui kegiatan pada tahap pracetak ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai proses penerbitan buku mulai dari penyuntingan, desain, hingga tata letak naskah yang siap cetak.

## 2) Pascacetak

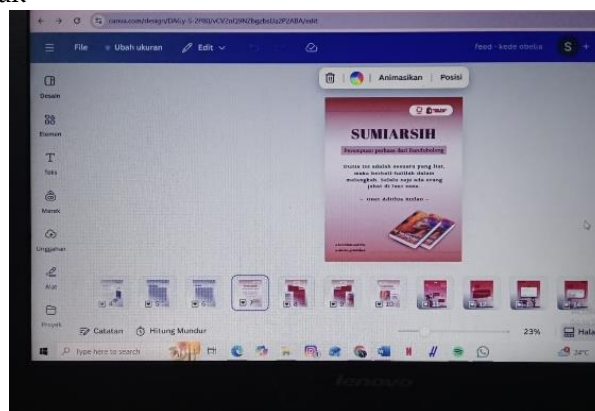
Pada tahap pascacetak, kegiatan magang difokuskan pada administrasi, pendataan, promosi, dan pelaksanaan acara yang berkaitan dengan pemasaran buku. Kegiatan dimulai dengan pendataan stok buku terbitan Obelia Publisher, pembaruan data katalog, serta pencatatan hasil penjualan dari toko maupun reseller. Mahasiswa juga berperan menghubungi toko-toko buku rekanan untuk memastikan distribusi berjalan lancar. Selain itu, mahasiswa membuat katalog

penjualan buku. Proses ini meliputi pengumpulan data buku terbitan, penulisan sinopsis untuk setiap judul, pengelompokan buku berdasarkan genre, dan penataan tampilan katalog agar menarik dan mudah dibaca.



**Gambar 4.**  
Pendataan stok buku terbitan Obelia Publisher

Proses administrasi dilakukan dalam bentuk pendataan buku yang akan diterbitkan serta pelaporan penjualan buku yang telah dipasarkan melalui Kede Buku Obelia. Mahasiswa juga membantu dalam penyusunan katalog buku terbitan *Obelia* untuk keperluan promosi dan kerja sama dengan penerbit lain. Melalui kegiatan pada tahap pracetak ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai proses penerbitan buku mulai dari penyuntingan, desain, hingga tata letak naskah yang siap cetak



**Gambar 5.**  
Pembuatan desain promosi.

Mahasiswa juga terlibat dalam pembuatan berbagai desain visual promosi buku yang menarik serta pembuatan caption promosi yang informatif. Hal ini melibatkan kerja sama antara bidang desain konten dengan penulisan konten. Desain dan materi yang dibuat mencakup poster untuk beberapa judul, seperti *Taksi Malam* karya T. Agus Khaidir, *Cara Bicara Denganku* karya Miami, *Lentera Biru di Ujung Jalan* dan *Bias Amarah* karya Lastriel, *Dari Senin ke Ahad* karya Ilham Wahyudi, *Semesta Cinta* karya Suheri Sirait, serta *Sumarsih: Perempuan Perkasa dari Randubolong* karya Onet Adhithia Rizlan. Selain poster per buku, mahasiswa juga membuat poster tematik, seperti "5 Buku Terlaris Edisi September 2025", "5 Buku Terlaris Edisi Oktober 2025", serta desain paket bundling tiga buku karya Artie Ahmad (*Manusia-Manusia Teluk*, *Nyi Sadikem*, dan *Cinta yang Bodoh Harus Diakhiri*). Kegiatan ini membantu mahasiswa memahami pentingnya desain dan isi

materi konten yang informatif dalam mendukung promosi atau pemasaran buku.

Setiap hasil desain dan materi promosi diunggah ke media sosial resmi Obelia Publisher, lengkap dengan caption yang memuat sinopsis, nama penulis, dan tautan pembelian di Kede Buku Obelia. Mahasiswa juga mengatur jadwal unggahan agar promosi berjalan konsisten dan tetap menarik bagi audiens. Selain itu, mahasiswa turut berpartisipasi dalam acara peluncuran dan bedah buku, salah satunya kegiatan “Kebun Binatang Tipe 36”, dengan membantu mendokumentasikan acara tersebut.

### **Kegiatan Literasi Obelia Publisher bersama Komunitas Ngobrol Buku**

Sebagai mitra komunitas Ngobrol Buku, *Obelia* turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan literasi, seperti lokakarya menulis Puisi, Esai, dan Cerpen dalam acara “Festival Ngobrol Buku”, bedah buku dalam “Festival Sastra Akhir Pekan”, dan menjadi *volunteer* dalam kegiatan “Pesta Literasi” bersama Gramedia.

#### 1) Festival Ngobrol Buku 2025: Lokakarya Menulis Puisi, Esai, dan Cerpen



**Gambar 6.**

Acara Festival Ngobrol Buku 2025

Pada kegiatan Festival Ngobrol Buku yang diselenggarakan Komunitas Ngobrol Buku bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (KEMENDIKDASMEN), mahasiswa berperan aktif dalam seluruh tahap pelaksanaan acara. Festival ini menyelenggarakan lokakarya menulis yang terbagi menjadi tiga kategori: puisi untuk tingkat SMP, cerpen untuk tingkat SMA, dan esai untuk guru. Mahasiswa terlibat mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, seperti membantu publikasi melalui media sosial, menyiapkan perlengkapan, serta berkoordinasi dengan panitia dan peserta. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan narasumber, peserta, dan penyelenggara, sehingga memperoleh pengalaman dalam manajemen acara literasi berskala besar.



**Gambar 7.**

Acara Puncak Festival Ngobrol Buku 2025.

Pada akhir kegiatan, diumumkan pemenang juara satu hingga tiga untuk setiap kategori, dan terpilih 30 puisi, 15 cerpen, serta 15 esai yang akan diterbitkan dalam bentuk antologi. Mahasiswa berperan penting dalam pengumpulan naskah, penyuntingan ringan, serta penyusunan tata letak antologi hingga siap diterbitkan oleh Obelia Publisher. Melalui pengalaman ini, mahasiswa mengembangkan kemampuan bekerja sama, tanggung jawab, serta keterampilan teknis dalam mengelola naskah dan mempersiapkan buku antologi.

## 2) Festival Sastra Akhir Pekan oleh Ngobrol Buku



Gambar 7.

Acara Festival Sastra Akhir Pekan oleh Ngobrol Buku.

Mahasiswa juga terlibat dalam Festival Sastra Akhir Pekan yang diselenggarakan Ngobrol Buku bekerja sama dengan Kementerian Kebudayaan RI. Kegiatan ini meliputi bedah buku, dramatical reading, dan penampilan monolog, dengan pembahasan buku seperti *Dengung Tanah Goyah* karya Iyut Fitra, *Taksi Malam* karya T. Agus Khaidir, hingga *Mari Pergi Lebih Jauh* karya Ziggy Zezsyzazeoviennazabrizkie. Mahasiswa bertugas membantu registrasi peserta, mencatat notulen, dan mendokumentasikan jalannya acara.

## 3) Pesta Literasi Medan oleh Gramedia



Gambar 8.

Kegiatan *volunteer* acara pesta literasi medan bersama tim ngobrol buku dan obelia



**Gambar 9.**  
Acara Pesta Literasi Medan bersama Gamedia

Mahasiswa juga berperan sebagai volunteer dalam Pesta Literasi yang digelar bersama Gamedia di Medan, membantu jalannya acara, serta mendukung narasumber dan moderator, termasuk Emte, Ika Natassa, Titan Sadewo, dan Eka Dalanta.

#### 4) Cakap Asik oleh Obelia



**Gambar 10.**  
Acara Cakap Asik oleh Kede Buku Obelia

Mahasiswa juga turut aktif dalam kegiatan *Cakap Asik* dan diskusi dengan penulis seperti Retno Andriani dan Muhammad Fathurrahman Arisandy. Catatan diskusi yang dibuat kemudian digunakan untuk konten promosi, serta mendukung penyusunan poster dan caption media sosial penerbit.



**Gambar 11.**

Mahasiswa Magang Obelia Publisher Bersama DPL & Mentor

### **Pengalaman Positif yang Diperoleh dari Pengabdian Magang**

Selama magang, mahasiswa berkesempatan mengasah keterampilan menulis dan menyunting naskah, baik dari segi bahasa maupun estetika penyajiannya. Keterlibatan langsung dalam proses penerbitan juga membuat mahasiswa memahami tahapan kerja mulai dari seleksi naskah, proses penyuntingan, pengajuan ISBN, hingga distribusi buku. Selain itu, pengalaman membuat ide konten mulai dari desain hingga penulisan caption promosi di media social, melatih kreativitas serta kemampuan komunikasi yang efektif. Lingkungan kerja yang dinamis dan kolaboratif membantu mahasiswa belajar beradaptasi, bekerja sama, dan mengatur waktu dengan baik. Kesempatan berinteraksi dengan editor, penulis, dan desainer turut memperluas jaringan profesional di bidang kepenulisan dan penerbitan. Pengalaman magang ini juga menumbuhkan kepekaan literasi sekaligus memperkuat minat mahasiswa terhadap dunia literasi dan penerbitan buku.

### **Tantangan Selama Pengabdian Magang**

Memulai pengalaman di tempat baru tentu menghadirkan tantangan tersendiri, termasuk saat mahasiswa menjalani magang di Obelia Publisher. Pada awal kegiatan, mahasiswa perlu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang kreatif dan profesional, memahami alur penerbitan yang terstruktur, serta mempelajari berbagai tugas teknis seperti menyusun naskah, membuat desain promosi dan sampul buku, hingga mengelola konten media sosial. Meski begitu, semua tantangan tersebut dapat dilewati berkat bimbingan mentor di Obelia. Lingkungan kerja yang ramah dan komunikasi yang terbuka membantu mahasiswa lebih mudah memahami tugas dan tanggung jawabnya, sehingga setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik selama masa magang.

### **KESIMPULAN**

Kegiatan magang di Obelia Publisher selama dua bulan memberikan pengalaman langsung yang berharga bagi mahasiswa dalam memahami dunia penerbitan. Selama magang, mahasiswa terlibat secara langsung dalam seluruh alur kerja penerbitan buku, mulai dari tahap pracetak, yang meliputi seleksi naskah, penyuntingan, tata letak, dan desain sampul, hingga tahap pascacetak, termasuk pendataan stok buku, koordinasi dengan reseller, pembuatan materi promosi, serta penyelenggaraan acara literasi. Selain kegiatan penerbitan, mahasiswa juga aktif mengikuti berbagai program literasi bersama komunitas Ngobrol Buku dan pihak terkait, seperti Festival Ngobrol Buku, Festival Sastra Akhir Pekan, Pesta Literasi, serta diskusi "Cakap Asik", yang menambah wawasan, keterampilan manajemen acara, dan jaringan profesional di bidang literasi. Selama magang, mahasiswa juga mengembangkan keterampilan teknis dan *soft skill*, seperti ketelitian, kreativitas, disiplin, kerja sama tim, dan kemampuan beradaptasi. Adapun tantangan yang muncul, seperti memahami alur penerbitan dan mengelola materi promosi, dapat diatasi berkat bimbingan mentor dan

lingkungan kerja yang mendukung. Pengalaman magang ini memberikan pengetahuan mahasiswa tentang penerbitan independen, menumbuhkan minat dalam literasi, dan memberikan bekal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja di bidang kepenulisan, penyuntingan, desain, dan penerbitan buku.

**Saran :**

Penulis berharap kegiatan magang tetap menjadi bagian penting dari mata kuliah di Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan, karena memberikan pengalaman langsung yang sangat berguna untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, dan kesiapan mahasiswa sebelum lulus. Kerja sama antara Program Studi Sastra Indonesia dan Obelia Publisher juga diharapkan terus ditingkatkan, agar mahasiswa berikutnya dapat memperoleh pengalaman yang sama atau lebih baik. Dengan demikian, program magang dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa, Obelia Publisher, dan Universitas.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penyusunan artikel, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian artikel ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada tim penulis, serta Alda Muhsi selaku pimpinan Obelia Publisher sekaligus mentor yang telah memberikan arahan dan dukungan selama kegiatan magang berlangsung. Ucapan terima kasih juga secara khusus penulis sampaikan kepada seluruh rekan Ngobrol Buku, yaitu Eka Dalanta, Annisa Tri Sari, Hakiki, Rara, Dian, Hadad, Fasya, Hasan, Juhendri, Seiska, Andi, dan Nawir, yang telah berbagi pengalaman dan wawasan melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan bersama Obelia Publisher.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aliffia, I. B. P., Krisdianto, D., & Trianti, K. (2025). Strategi Pemasaran untuk Keberlanjutan Bisnis Penerbit (Studi Kasus pada Penerbit Nubar Literasi Team di Tuban Jawa Timur). *JIAGABI*, 14(2), 516-524.
- Cici, E. (2017). *Proses Penerbitan Karya Sastra dan Ideologi Penerbit Kabarita Padang (Tinjauan Sosiologi Sastra)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Herianto, E. A. (2024, 27 Februari). *Kede Buku Obelia, Tempat Nongkrong dan Diskusi Pegiat Sastra di Medan*. IDN Times Sumut. Diakses pada 10 November 2025, dari <https://sumut.idntimes.com/life/inspiration/ke-de-buku-obelia-tempat-nongkrong-dan-diskusi-pegiat-sastra-di-medan-00-cp4lt-b5dy1d>
- Imaji. (2024). Mengenal Kede Buku Obelia, penerbit indie yang aktif helat diskusi sastra di Kota Medan. Diakses dari <https://www.imaji.co.id/2024/11/12/mengenal-ke-de-buku-obelia-penerbit-indie-yang-aktif-helat-diskusi-sastra-di-kota-medan/>
- Maulina, I., & Fardeni, H. (2023). Optimalisasi Peran Komunitas Sastra dalam Pendidikan Warisan Budaya Berkeadilan Gender di Sumatera Utara. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(02), 202-209.
- Obelia Publisher. *Tentang kami*. Diakses dari <https://obeliapublisher.com/>
- Sulaiman, F., & Deni, I. F. (2023). Strategi komunikasi pemasaran penerbit buku Obelia di Kota Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 6(1), 41-48. <https://doi.org/10.34007/jehss.v6i1.1777>
- Umaya, N. M., Harjito, H., Sudaryono, S., & Andrian, S. N. (2025). Optimalisasi Peran Komunitas Sastra dalam Penerbitan Buku dan Penguatan Literasi Masyarakat. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 16(2), 441-448.
- Umaya, N.M, dkk. (2017). *Penelitian Pembelajaran Sastra*. Universitas PGRI Semarang Press: Semarang.
- Wahidah, N. M. (2021). Kegiatan Produksi Karya Sastra di Penerbit Buku Mojok: Tinjauan Sosiologi Sastra Robert Escarpit. *Nuansa Indonesia*, 23(1), 104-116.